

SKRIPSI

PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MP-ASI DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA OLEH IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYARAMAN



OLEH

ABILEO GIANTARA
10011382126059

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MP-ASI DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA OLEH IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYARAMAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk mengikuti sidang skripsi



OLEH

ABILEO GIANTARA
10011382126059

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, MEI 2025**

Abileo Giantara; Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

Perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman

ix + 94 halaman, 13 tabel, 6 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (Balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan wawancara mendalam, jenis pengumpulan data yang dipilih adalah observasi, wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan 14 informan. Hasil penelitian ini yaitu terkait pengetahuan informan sudah mengenal tentang stunting, namun belum memahami terkait dampak stunting, istilah kolostrum masih jarang didengar namun memiliki stigma negatif oleh beberapa informan yaitu susu basi dan kotor, pemahaman informan terkait ASI eksklusif dan MP-ASI masih sangat kurang. Sikap informan terkait stunting pada anak yaitu menyangkal dengan alasan bahwa anak tidak mengalami stunting namun postur tubuh anak yang kecil karena faktor keturunan dan ada satu informan tidak bisa menyikapi anak yang stunting. Hampir semua informan rutin mengikuti posyandu setiap bulannya. Dukungan keluarga yang diterima oleh informan paling dominan yaitu berupa dukungan *informasional/informasi*(omongan), *Instrumental*, *Emosional* dan Kebersamaan. Dukungan tenaga kesehatan yang diberikan oleh informan kunci ke informan utama yaitu memantau tumbuh kembang anak pada buku KIA, mengingatkan ibu balita untuk pemeriksaan kehamilan, mengikuti kelas ibu hamil, mengingatkan posyandu, diadakan penyuluhan stunting, tanya jawab dan konseling. Terkait pemberian ASI belum semua informan memberikan kolostrum dan ASI eksklusif kepada anak. Pemberian MP-ASI tidak sesuai dengan anjuran bidan dan buku KIA.

Kata kunci : stunting, perilaku, ASI, MP-ASI

Kepustakaan : 59 (1977-2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, MAY 2025**

Abileo Giantara; Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

***Exclusive Breastfeeding and Complementary Feeding (MP-ASI)
Practices in Stunting Prevention Among Toddlers by Mothers in the
Working Area of Payaraman Public Health Center***

ix + 94 pages, 13 tabels, 6 pictures, 8 attachments

ABSTRAK

Stunting is a condition of impaired growth in children under five years of age due to chronic malnutrition and recurrent infections, particularly during the first 1,000 days of life (HPK), from conception until the child reaches 23 months of age. This study aims to describe the behavior of exclusive breastfeeding and complementary feeding (MP-ASI) in the prevention of stunting among mothers with toddlers in the working area of Payaraman Public Health Center, Ogan Ilir Regency. This research used a qualitative approach through in-depth interviews, with data collection methods including observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, involving 14 participants. The results of this study show that while informants are generally aware of stunting, they lack an understanding of its impacts. The term “colostrum” is still rarely heard and is perceived negatively by some informants as “spoiled” or “dirty” milk. The informants’ understanding of exclusive breastfeeding and complementary feeding (MP-ASI) remains very limited. Their attitude towards stunting is mostly one of denial, with the belief that short stature in children is due to hereditary factors rather than stunting. One informant was unable to respond to the issue of stunting in their child. Nearly all informants reported attending the monthly posyandu (integrated health service post) regularly. The most dominant type of family support received by the informants was informational (advice), instrumental, emotional, and companionship. Support from health workers to the main informants included monitoring child growth in the maternal and child health (KIA) handbook, reminding mothers about antenatal checkups, attending pregnancy classes, encouraging posyandu attendance, providing stunting education, conducting Q&A sessions, and offering counseling. Regarding breastfeeding practices, not all informants gave colostrum or exclusive breastfeeding to their children. The provision of complementary feeding (MP-ASI) did not align with the recommendations from midwives and the KIA handbook.

Keywords: *Stunting, Behavior. ASI, MP-ASI*

Literature: *59 (1977-2024)*

LEMBAR PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 15 Mei 2025

Yang bersangkutan



Handwritten signature of Abileo Giantara.

Abileo Giantara

NIM.10011382126159

HALAMAN PENGESAHAN

“PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MP-ASI DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA OLEH IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYARAMAN”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

ABILEO GIANTARA

10011382126159

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Indralaya, 15 Mei 2025
Pembimbing



Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2025.

Indralaya, 15 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Widya lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

Anggota :

2. Dr. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP.197802082002122003
3. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Abileo Giantara
NIM : 10011382126159
Tempat, Tanggal Lahir : Seribandung, 13 Juli 1993
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Birek Dusun V Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
No. Telp/ Email : 082171055628/ putriaprijunelda@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1998-2004 : SD Negeri 2 Seribandung
Tahun 2004-2007 : MTS PPNI Seribandung
Tahun 2007-2010 : SMA Bakti Suci Jaya Tanjung Batu
Tahun 2010-2013 : D3 Analis Kesehatan Abdi Nusa Palembang
Tahun 2021-2025 : Program Studi (S1) Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Dukungan Sekitar dan Stigma ‘Minum Obat Saat Tidak Sakit’ Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di Desa Bangun Jaya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof.Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si.M.Kes selaku Ketua Jurusan Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Annisa Rahmawaty, S.KM,M.KM selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran sehingga proses penyelesaian skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Ibu Widya Lionia S.KM.,M.PH dan Ibu Dr. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saya bimbingan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Puskesmas Payaraman yang telah memberikan izin penelitian dan Masyarakat Desa Seri Kembang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
6. Kedua Orangtua, serta keluarga besar yang selalu memberi semangat, menemani, mendukung, merangkul, memberikan motivasi, dan mewadahi seluruh keperluan penulis dalam pengerjaan skripsi ini
7. Teman seperjuangan seluruh anak promkes angkatan 2021 yang senantiasa selalu menemani dan memberikan dukungan penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kata maupun kalimat, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki kekurangan dari penelitian ini untuk kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

Indralaya, 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Abileo Giantara', with a horizontal line drawn underneath it.

Abileo Giantara
10011382126159

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai evitas akademis Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abileo Giantara
NIM : 100382126159
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Jenis Karya Ilmiah/Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non – Eksklusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

‘Perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman’.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencamtumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 15 Mei 2025
Yang menyatakan



Abileo Giantara
10011382126159

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	5
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	6
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	4
1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Stunting	6
2.1.1 Pengertian Stunting	6
2.1.2 Penyebab Stunting	7
2.1.3 Ciri-ciri Stunting.....	11
2.1.4 Dampak Stunting.....	11
2.1.5 Pencegahan Stunting	12
2.2 Perilaku.....	13
2.1.1 Konsep Perilaku.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu.....	16
2.4 Kerangka Teori.....	18
2.5 Kerangka Pikir.....	21
2.6 Definisi Istilah	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Informan Penelitian	24
3.3 Jenis , Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	27
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	27
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	27
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	29
3.3.4 Validitas Data	29
3.4 Pengolahan Data	30
3.5 Analisis Data.....	30

3.6 Penyajian Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.1.1 Geografis.....	32
4.1.2 Demografi	32
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Karakteristik Informan.....	33
4.2.2 Pengetahuan.....	35
4.2.3 Sikap	46
4.2.4 Dukungan Keluarga.....	49
4.2.5 Dukungan Tenaga Kesehatan	57
4.2.6 Perilaku pencegahan stunting pada balita.....	62
BAB V PEMBAHASAN.....	70
5.1 Keterbatasan Penelitian	70
5.2 Pembahasan	70
5.2.1 Pengetahuan.....	70
5.2.2 Sikap	75
5.2.3 Dukungan Keluarga	76
5.2.4 Dukungan Tenaga Kesehatan	77
5.2.5 Perilaku Ibu balita dalam pemberian ASI kepada anak stunting.....	79
5.2.6 Perilaku Ibu Balita dalam Pemberian MP-ASI kepada Anak Stunting	
82	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	87
KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. 2 Definisi Istilah Perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI.....	22
Tabel 4. 1 Informan Utama	34
Tabel 4. 2 Informan Pendukung.....	34
Tabel 4. 3 Informan Ahli.....	35
Tabel 4. 4 Pengetahuan terhadap Stunting	40
Tabel 4. 5 Pengetahuan terhadap Kolostrum, ASI Eksklusif, dan MP-ASI.....	45
Tabel 4. 6 Sikap Informan menyikapi kejadian dan faktor-faktor yang mempengaruhi stunting.....	48
Tabel 4. 7 Bentuk Dukungan Keluarga yang diterima Informan.....	56
Tabel 4. 8 Bentuk Dukungan Tenaga Kesehatan yang Diterima Informan	61
Tabel 4. 9 Perilaku Pemberian ASI.....	65
Tabel 4. 10 Perilaku Pemberian MP- ASI.....	68
Tabel 5. 1 Panduan MP-ASI.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Pembelajaran Sosial	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman	21
Gambar 4. 1 Tren Kasus Stunting diwilayah puskesmas Payaraman.....	33
Gambar 4. 2 Posisi garis merah	36
Gambar 5. 1 Buku KIA 2024	59
Gambar 5. 2 Buku KIA 2024	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (Balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Stunting termasuk ke dalam masalah kesehatan gizi di masyarakat yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak (Campos, Vilar Compte and Hawkins, 2020; Abi Khalil, Hawi and Hoteit, 2022).

World Health Organization (WHO) memberikan penjelasan bahwa stunting terjadi pada saat anak-anak mengalami hambatan pertumbuhan fisik yang diakibatkan kekurangan gizi kronis periode waktu lama dan secara umum dari semenjak periode 1.000 hari pertama kehidupan atau dari dalam kandungan (*WHO and UNICEF*, 2019, 2021). Selain itu, stunting juga dikatakan masalah kesehatan masyarakat kategori serius di Indonesia. Stunting tahun 2022 di Indonesia memiliki prevalensi dengan persentase 21,6 (tinggi) pada anak balita, dimana angka stunting yang ditargetkan pemerintah yaitu 17% pada tahun 2023 dan 14% pada tahun 2024 (SSGI, 2022). Terdapat dampak jangka panjang dari masalah stunting, selain gangguan pertumbuhan pada anak yang diketahui berdasarkan tinggi badan kurang dari rata-rata atau standar, dalam hal ini kemampuan kognitif anak juga menurun akibat gangguan metabolisme, meningkatnya risiko penyakit kronis, terganggunya perkembangan otak, hingga risiko keterbelakangan mental (Osaki et al., 2019; Abi Khalil, Hawi and Hoteit, 2022; Dewi and Yovani, 2022). Dibutuhkan usaha supaya stunting tidak dialami oleh generasi mendatang.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sampai saat ini masih menghadapi stunting sebagai masalah utama kesehatan, hal ini dikarenakan angka kejadian stunting di Sumatera Selatan masih terbilang cukup tinggi. Berdasarkan data nasional Provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi ke – 6 provinsi dengan prevalensi stunting tertinggi dengan jumlah seluruh balita sebanyak 588,096 anak balita yaitu sebanyak 5,818 anak pendek dan 2,360 anak sangat pendek dengan prevalensi stunting 1,4 % di tahun 2024. Salah satu Kabupaten kasus stunting terbanyak di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan

Iilir dengan jumlah balita 39,068 dan kasus stunting 1,331 balita dengan Prevalensi (3,4 %), atau berada di posisi ketiga.(Bangda.kemendagri.2024) Kecamatan Payaraman merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir dengan angka stunting tertinggi ke tiga yaitu sebanyak 1872 Balita dan jumlah stunting 62 balita (Puskesmas Payaraman, 2024).

Stunting dapat menimbulkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang bagi seseorang. Dampak jangka pendek akibat stunting yaitu terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dampak dalam jangka panjang akibat stunting yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh, dan memiliki risiko untuk mengalami penyakit tidak menular seperti diabetes, obesitas, jantung, stroke, dan sebagainya (Rahayu et al., 2018)

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stunting pada anak, diantaranya kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan kebutuhan nutrisi yang diperlukan selama masa kehamilan maupun setelah melahirkan dan rendahnya kualitas pengetahuan, sikap, perilaku,dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Oleh karena itu, pencegahan stunting perlu dilakukan untuk meningkatkan optimalisasi kesehatan ibu agar terbentuk generasi bebas stunting. Hal utama yang perlu di evaluasi adalah mengenai perilaku ibu dalam upaya pencegahan stunting pada anak, terutama pada balita. Perilaku yang perlu dievaluasi terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan. Dengan dilakukannya evaluasi dari pengetahuan, sikap, tindakan serta dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan maka nantinya dapat di deskripsikan mengenai apa saja yang telah dilakukan oleh ibu dalam upaya pencegahan stunting. Hasil dari evaluasi pengetahuan, sikap, dan tindakan serta dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam upaya pencegahan stunting (Fildzahet al., 2020)

Dengan memperhatikan perilaku, maka upaya untuk mencegah kejadian stunting pada anak juga dapat dilakukan. Salah satu perilaku yang berkaitan erat dengan kejadian stunting yaitu pemberian pola makan yang kurang tepat. Pola makan kelompok balita berbeda dengan orang dewasa karena kemampuan

fisiologi balita yang belum berkembang dengan sempurna. Berdasarkan hal tersebut, maka pola pemberian makan balita harus disesuaikan dengan usia nya. Untuk bayi yang baru lahir hingga berusia 6 bulan, ASI merupakan makanan terbaik yang dapat dikonsumsi oleh anak, karena kandungan yang terdapat di dalam ASI paling sesuai dengan fisiologi bayi pada masa awal kehidupannya. Setelah anak berusia 6 bulan, maka dapat diberikan peningkatan dalam pemberian makan berupa makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang disesuaikan dengan usia anak. Pencegahan stunting penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan. Upaya pencegahan stunting secara dini harus dilakukan supaya wanita usia subur yang akan mempersiapkan kehamilan sehingga 1000 hari pertama kehidupan (HPK) anak berhasil dipersiapkan dengan baik (Fauziatin Naila dan Apoina Kartini, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan dan juga berdasarkan survei awal yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan Pratikum Kesehatan Masyarakat (PKM) yaitu masih banyak Balita yang mengalami stunting, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana gambaran perilaku ibu pada balita dan dukungan sekitar terhadap pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Data Profil Kesehatan UPT Puskesmas Payaraman tahun 2022 memiliki prevalensi stunting sebesar 7,7 %. Kemudian pada tahun 2023 prevalensi stunting di Puskesmas Payaraman mengalami penurunan menjadi 2.95 %. Namun di tahun 2024 mengalami kenaikan Prevalensi Stunting menjadi 3.31 %. Stunting dapat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, yaitu status gizi ibu yang buruk selama masa kehamilan, makanan dan minuman, lingkungan yang tidak higienis, status pendidikan orang tua, dan status sosial-ekonomi keluarga. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan “Bagaimana perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendiskripsikan pengetahuan Ibu tentang pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Payaraman.
2. Mendiskripsikan Sikap Ibu tentang pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Payaraman.
3. Mendiskripsikan mengenai dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Payaraman.
4. Mendiskripsikan mengenai dukungan tenaga kesehatan dalam pemantauan Kesehatan balita di wilayah kerja Puskesmas Payaraman.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam bidang Promosi Kesehatan.
2. Mahasiswa Kesehatan Masyarakat dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Perilaku Stunting pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam bidang Promosi Kesehatan.

2. Mahasiswa Kesehatan Masyarakat dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas

1. Mengetahui penyebab perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada Ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Payaraman.
2. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan dalam mengevaluasi petugas kesehatan dan perbaikan dalam Deteksi Stunting pada anak di wilayah kerja Puskesmas Payaraman.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Payaraman Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara mendalam dan observasi dengan informan utama yaitu Ibu Balita dan Suami Untuk informan kunci yaitu, ahli Gizi dan bidan desa yang dilaksanakan pada bulan Februari- April 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas Mendiskripsikan Perilaku pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dalam pencegahan Stunting pada balita oleh Ibu di wilayah kerja Puskesmas Payaraman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. M., Herawati, D. M. D., Rusmil, V. K., & Hafisah, T. (2020). Perbedaan status gizi bayi usia 6-9 bulan yang diberi MPASI buatan pabrik dan rumah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(3), 106. <https://doi.org/10.22146/ijcn.43358>
- Ansani, & H. Muhammad Samsir. (2022). Teori Pemodelan Bandura. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067–3080. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>
- Ambarwati, I., Dewi, R. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Ibu, H., Kunci, K., Ekonomi, S., & Sanitasi, A. (2020). Faktor risiko kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Simpang Pandan Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 6(2), 721–731. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/978>
- Ahyar, H. *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Aprilia, H. E., Suryani, & Sriati, A. (2022). *Masalah Psikososial Ibu Dengan Anak Stunted : Studi Deskriptif Kualitatif*. 9(2), 173–186.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Arifin, Y., Syofiah, P. N., & Hesti, N. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Balita. *Human Care Journal*, 5(3), 836. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.846>
- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.149>
- Arwinda Nugraheni, Ani Margawati, Aras Utami, & Firdaus Wahyudi. (2023). Hubungan Stunting dengan Anemia, Morbiditas dan Perkembangan Anak Usia Batita di Puskesmas Kebondalem Pemalang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 15–15. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v7i1.666>
- Aurora, W. I. D., Sitorus, R. J., & Flora, R. (2020). Perbandingan Skor IQ (*Intellectual Question*) pada anak Stunting dan normal. *Jambi medical journal "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,"*8(1), 19–25. <https://doi.org/10.22437/jmj.v8i1.8333>
- Bagda. (2024) .<https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/DashPrev>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press

- Daracantika, A. dan Besral, A. (2021) ‘Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak’, *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), pp. 124–135. doi: 10.51181/bikfokes.v1i2.4647.
- Darmawan, A., Reski, R., & Andriani, R. (2022). Kunjungan ANC, posyandu dan imunisasi dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Buton Tengah. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), <https://doi.org/10.30867/action.v7i1.469>
- Ekholuenetale, M., Barrow, A., Ekholuenetale, C. E., & Tudeme, G. (2020). *Impact of stunting on early childhood cognitive development in Benin: evidence from Demographic and Health Survey. Egyptian Pediatric Association Gazette*, 68(1). <https://doi.org/10.1186/s43054-020-00043-x>
- Fadlliyyah, U. R. (2019). Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Ikesma*, 15(1), 51. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v15i1.14415>
- Fauzia, N., & Fitriyani, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Di wilayah kerja pukesmas Kute Panang Kecamatan Kute. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1), 459–466. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas/article/view/345/362>
- Flora, R. (2021). *Stunting dalam Kajian Molekuler*
- Haines, A. C., Jones, A. C., Kriser, H., Dunn, E. L., Graff, T., Bennett, C., Hasan, M., Linehan, M., Syafiq, A., Torres, S., Dearden, K. A., Hall, P. C., West, J.H., Crookston, B. T., Haines, A. C., Jones, A. C., Dunn, E. L., Linehan, M., Dearden, K. A., & West, J. H. (2018). Analysis of rural Indonesian mothers knowledge, attitudes, and beliefs regarding stunting. *Medical Research Archives*, 6(11), 1–13. <https://doi.org/10.18103/mra.v6i11.1872>
- Harikatang, M. R., Mardiyono, M. M., Babo, M. K. B., Kartika, L., & Tahapary, P. A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Balita Stunting Di Satu Kelurahan Di Tangerang. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(2), 76–88
- Helwig, N.E., Hong, S. and Hsiao-wecksler, E.T. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar.
- Husaini, M., & Anasril. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Budaya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat. *Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 8(3), 356–363.
- IDAI. (2018). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)*.
- Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (Adawiya)
- Januariana, N. E., & MM, J. (2021). Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir

di Desa Dasan Raja Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam. *J Dunia Gizi*, 4(1), 21â.

Kania Aisyah (2024). Gambaran Dukungan Sekitar Dan Stigma ‘Minum Obat Saat Tidak Sakit’ Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Remaja Putri (Skripsi) Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Kementerian Kesehatan (2018) Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Indonesia.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (stunting) Periode 2018-2024*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). *Kementrian Kesehatan RI*, xix + 129. https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian_Makan_Bayi_dan_Anak/UcuXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tanda+bayi+cukup+asi&pg=PA15&printsec=frontcover

Kementerian Kesehatan (2022) Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2022.

Komalasari, Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56. <https://www.ukinstitute.org/journals/1/makein/article/view/1210>

Liem, S., Panggabean, H., & Farady, R. (2019). Social Perception on Stunting in Tangerang District. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 18 No, 37–47.

Maduwu, W.W. (2022) ‘Pelayanan Klinik Gloria dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(1). Available at: <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>.

Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI, 1–107

Masnawati, & Dewi, S. S. S. (2021). the Relationship of Mother’S Knowledge With Early Breastfeeding for Babies in Sialaman Village, Sipirok District, Tapanuli Selatan

Regency in 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 140. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.533>

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pakpahan. et al. (2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis, Medan. ISBNi978-623-6840-73-3.
<http://repositori.unsil.ac.id/11592/13/15-bab%202.pdf>
- Paramita, L. D. A., Devi, N. L. P. S., & Nurhesti, P. O. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Stunting Dengan Kejadian Stunting Di Desa Tiga, Susut, Bangli. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 323. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p11>
- Parandari, S., Muslimin, M., Hajrah, H., Imran, A., & Adam, A. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Dengan Ketepatan Pemberian Mp-Asi. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 6(2), 138. <https://doi.org/10.32807/jgp.v6i2.304>.
- Pasaribu, R. S., Ridesman, Yun, D. C., Sinaga, A., Mufida, S., & Buulolo, R. (2022). Post Partum Tentang Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bersalin Heny Kasih Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 219–225.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Sampe, S. A., SJMJ, Toban, R. C., & Madi, M. A. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Sidiq, Umar. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Available at: <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.PDF>. (KANIA)
- Skinner, W. (1985). Operation Technology, *Interfaces*, 14 (1), pp. 116-125.
- Stefanus Mendes Kiik, M. S. N. (2019). Stunting dengan Pendekatan Framework WHO. In CV. Gerbang Media Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-19). Alfabeta
- Sukarno, C. A. S. U., & Putra, M. H. I. (2022). Proses Feeding Bayi dengan Celah. *Ners Community*, 13(6), 12–26.
- Supariasa, D. N. Purwaningsih, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Malang. Karta Rahardja, *Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 1(2), 55-64. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>

- Triana, A., & Maita, L. (2019). Pengaruh Pemberian Mpasi Pabrikan Dan Mpasi Lokal Terhadap Status Gizi Bayi. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(1), 40–44. <https://doi.org/10.33088/jmk.v12i1.381>
- UGM - Getting to Know Detection, Impact, and Prevention of Stunting. Dari: <https://pkgm.fk.ugm.ac.id/en/2022/04/05/getting-to-know-detection-impact-and-prevention-of-stunting/>. Diakses pada 15 Januari 2024.
- Utami, R., & Febriani, N. (2021). Penerapan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. *Zona Kebidanan*, 11, 44–49.
- Wandini, R., Rilyani, & Resti, E. (2021). Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 274–278.
- WHO, 2023. Health promoting schools. [Online] Available at: https://www.who.int/health-topics/health-promoting-schools#tab=tab_1 [Accessed 10 9 2023].
- Widaryanti, R. (2019). Makanan Pendamping Asi Menurunkan Kejadian Stunting Pada Balita Kabupaten Sleman. *Encyclopedia of Medical Decision Making*, 3(2), 23–28. <https://doi.org/10.4135/9781412971980.n30>
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 95–106. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.1>
- Zurhayati, & Hidayah, N. (2022). Pendahuuan Stunting termasuk gangguan pertumbuhan pada anak usia dua tahun kebawah . terjadi pada periode seribu hari pertama dari dalam kandungan yang akan berdampak bagi kelangsungan hidup anak [1]. Badan tidak tinggi , beresiko memiliki berat badan. *Journal of Midwifery Science*, 6(1), 1–10.